

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman yang serba digital saat ini, kemajuan teknologi memiliki dampak signifikan dalam memperoleh informasi. Seseorang dapat dengan mudah mendapatkan informasi melalui berbagai platform media sosial. Sejalan dengan pernyataan Widiawati, (2021) Media sosial merupakan salah satu media daring atau media online yang digunakan satu sama lain dengan tujuan untuk memudahkan seseorang melakukan suatu interaksi, bersosialisasi, dan berbagi. Salah satu platform media sosial yang sangat populer di kalangan pengguna untuk mengunggah dan menonton video adalah YouTube.

YouTube telah menjadi pusat perhatian dunia dan memiliki ruang untuk penyampaian informasi, hiburan dan pembelajaran. Sejalan dengan pernyataan Fajrina, (2024). YouTube memiliki dampak yang luas bagi masyarakat, mempengaruhi berbagai aspek kehidupan sehari-hari maupun budaya global dan membentuk cara kita berkomunikasi, belajar, dan berinteraksi. Selain itu, YouTube juga memberikan ruang baru bagi konten kreator khususnya konten kreator yang menggunakan bahasa daerahnya sendiri. Seperti dalam kanal YouTube Paniradya keistimewaan pada film pendek yang berjudul *Pitutur*, menggunakan bahasa daerah Jawa, dan pada kanal YouTube Byfilms production yang berjudul *kabayan* menggunakan bahasa Sunda, dan pada penelitian ini, peneliti mengambil bahasa Madura, seperti dalam kanal YouTube Mata Pena.

Kanal YouTube Mata Pena merupakan kanal YouTube yang di dalamnya berisi film pendek yang sangat digemari oleh masyarakat Madura, hal tersebut

dapat dilihat dari banyaknya pengikut. Kanal YouTube Mata Pena (2025) Memiliki 805.000 pengikut. Selain kontennya yang menarik, kanal YouTube tersebut di dalamnya berisi film yang dapat mengedukasi masyarakat mulai dari kalangan remaja hingga dewasa. Kanal YouTube tersebut menggunakan bahasa daerah Madura.

Bahasa Madura merupakan bahasa yang dipakai oleh masyarakat suku Madura, baik yang menetap di pulau Madura maupun yang berada di luar pulau tersebut. Bahasa ini dapat dijumpai di berbagai lokasi. Umumnya, bahasa Madura digunakan dalam lingkungan sosial masyarakat, lembaga pendidikan, serta dalam pertemuan-pertemuan lain yang melibatkan anggota orang Madura. Yuliansyah & Hajjafiani (2023:34-37). Bahasa Madura juga banyak digunakan dalam media digital, seperti dalam kanal YouTube Mata Pena. Penggunaan bahasa Madura dalam kanal YouTube Mata Pena menunjukkan bahwa kanal tersebut tetap aktif dalam pelestarian budaya Madura. Menurut Hamas (dalam Kholiza, dkk. 2024:504) bahasa daerah Madura perlu dikembangkan terutama dalam upaya pengembangan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan daerah Madura. Sejalan dengan pernyataan Triandan, dkk.(2023:54) menyatakan bahasa daerah sebagai identitas daerah yang dalam penggunaannya memiliki peranan penting dalam upaya pelestarian budaya khususnya budaya Madura. Oleh karena itu, penggunaan bahasa Madura dalam kanal YouTube Mata Pena merupakan sebuah bentuk pelestarian bahasa daerah.

Bahasa Madura memiliki beberapa tingkatan bahasa. Mahmud (2014:2-3), Tingkatan dalam bahasa Madura dapat dibedakan menjadi tiga yaitu *enjâ'-iyâ* (EI), *engghi-enten* (EE) *èngghi-bhunten* (ÈB) Salah satu tingkatan bahasa yang beredar

di media sosial yang akan diangkat dalam penelitian ini yaitu dalam kanal YouTube Mata Pena. Kajian ini menarik karena bersinggung dengan berbagai aspek. Adapun aspek yang dikaji dalam analisa yaitu tingkatan bahasa yang digunakan dalam channel YouTube Mata Pena.

Tingkatan bahasa yang digunakan dalam kanal tersebut menggunakan tiga tingkatan bahasa Madura yaitu *enjâ'-iyâ*, *enggghi-enten*, dan *enggghi-bhunten*. Dengan menerapkan tingkatan bahasa Madura dalam berkomunikasi merupakan sebuah bentuk yang sopan kepada sesama. Mislikhah, (2014:289) menyatakan wajib bagi semua orang berbahasa dengan sopan dalam berkomunikasi untuk menjaga etika, agar tujuan dalam berkomunikasi tercapai.

Penelitian yang dihadirkan dalam kanal YouTube Mata Pena sangat menarik untuk dikaji. Konten-konten yang ditawarkan tidak hanya sekedar informasi, tetapi juga memuat nilai-nilai budaya yang mendalam. Ketiadaan terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia, situasi ini menciptakan tantangan tersendiri bagi peneliti dan penikmat konten yang tidak menguasai bahasa Madura. Dengan demikian, hanya mereka yang memahami bahasa Madura yang dapat sepenuhnya mengakses dan menganalisis penelitian tersebut. Fenomena ini mengisyaratkan adanya batasan linguistik yang dapat mempengaruhi penyebaran pengetahuan dan informasi. Ketidaktersediaan terjemahan juga menunjukkan betapa pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi dan identitas budaya. Bahasa Madura dengan segala nuansa dan keunikannya, bukan hanya sekedar alat untuk berkomunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengekspresikan nilai-nilai dan norma-norma sosial yang berlaku dalam masyarakat Madura. Dalam konteks ini, peneliti merasa

terdorong untuk menggali lebih dalam mengenai tingkatan bahasa Madura dan bagaimana penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pada penelitian yang berjudul “Penggunaan Tingkatan Bahasa Madura Pada Percakapan Tokoh Film Pendek di Kanal YouTube Mata Pena” memiliki potensi yang signifikan untuk mengungkap tingkatan penggunaan bahasa seperti *enjâ'-iyâ* (tingkat rendah), *enggghi-enten* (tingkat sedang), dan *enggghi-bhunten* (tingkat tinggi). Pemilihan tingkatan bahasa Madura mencerminkan norma sosial dan hubungan antar pembicara dalam berkomunikasi. Anwari (2023:62) penggunaan tingkatan bahasa sangat penting untuk dipelajari agar dapat memahami dan berkomunikasi baik dengan masyarakat Madura lainnya. Melalui film pendek, analisis percakapan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana tingkatan berbahasa dipraktekkan dalam konteks sosial yang lebih luas.

Peneliti memilih film pendek di kanal YouTube Mata Pena sebagai objek penelitian, yang juga dapat memberikan peluang untuk memahami bagaimana bahasa digunakan dalam konteks media modern. Setiap tingkatan bahasa yang digunakan memberikan gambaran tentang nuansa kesantunan dan formalitas yang berlaku. Tingkatan bahasa yang sesuai dalam situasi sosial tertentu dapat menciptakan ikatan yang kuat antar individu. Dengan demikian, analisis percakapan film pendek di kanal YouTube Mata Pena tidak hanya menekankan penggunaan bahasa, tetapi juga menyoroti nilai-nilai budaya yang tercermin melalui dialog antar tokoh.

Penelitian ini memberikan kontribusi yang penting dalam upaya pelestarian bahasa Madura di era digital yang terus berkembang. Era digital sangat berpengaruh terhadap generasi muda sekarang. Masih belum ada penelitian yang secara spesifik

mengkaji bagaimana ketiga tingkatan bahasa Madura digunakan dalam konteks percakapan digital, khususnya dalam film pendek. Upaya untuk menghidupkan kembali bahasa daerah yang terancam punah itu sangat penting, karena bahasa merupakan bagian dari identitas dan kekayaan budaya bangsa. Hal ini bisa dilakukan melalui penelitian, penulisan buku, serta pemanfaatan media digital agar informasi tentang bahasa dan budaya lokal bisa tersebar lebih luas dan dikenal oleh masyarakat, khususnya generasi muda. Rhamadona & Zahara (2025:101). Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting sebagai upaya mendokumentasikan sekaligus menganalisis bentuk dan fungsi tingkatan bahasa Madura dalam wacana digital. Adanya film pendek di kanal YouTube Mata Pena melalui media digital saat ini, generasi muda dapat lebih tertarik untuk mempelajari dan menggunakan bahasa daerah, sehingga penggunaan bahasa daerah dapat tetap terlestarikan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1.2.1 Bagaimanakah penggunaan tingkatan bahasa Madura yang terdapat pada tuturan tokoh dalam film pendek di kanal YouTube Mata Pena?

1.2.2 Bagaimanakah fungsi tingkatan bahasa Madura yang terdapat pada tuturan tokoh dalam film pendek di kanal YouTube Mata Pena?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersusun tujuan penelitian yaitu sebagai berikut.

1.3.1 Mendeskripsikan penggunaan tingkatan bahasa Madura yang terdapat dalam tuturan film pendek di kanal YouTube Mata Pena.

1.3.2 Mendeskripsikan fungsi penggunaan tingkatan bahasa Madura yang terdapat dalam tuturan film pendek di kanal YouTube Mata Pena.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian analisis tingkatan bahasa yang terdapat dalam channel YouTube Mata Pena adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan memperkaya referensi dalam bidang pendidikan khususnya pendidikan bahasa Madura. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu tingkatan bahasa Madura. Pada penelitian ini, dideskripsikan penggunaan dan fungsi penggunaan tingkatan bahasa Madura yang ada pada video film pendek kanal YouTube Mata Pena.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai acuan dalam mata kuliah sosiolinguistik. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya, khususnya mahasiswa yang tertarik melakukan penelitian sejenis, hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan yang lengkap. Penelitian ini memberikan gambaran yang sistematis dan praktis mengenai analisis tingkatan bahasa Madura, sehingga dapat mempermudah proses penyusunan dan pengembangan penelitian terkait bahasa Madura di masa depan.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini berfokus pada analisis penggunaan tingkatan bahasa Madura dalam percakapan film pendek yang diunggah di kanal YouTube Mata Pena. Kajian difokuskan pada film berjudul *Terjerumus* yang terdiri dari tiga episode. Analisis

mencakup tiga tingkatan bahasa Madura, yaitu *bhâsa enjâ'-iyâ*, *bhâsa engghi-enten*, dan *bhâsa èngghi-bhunten*. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk dan fungsi penggunaan ketiga tingkatan bahasa Madura dalam konteks interaksi sosial.

1.6 Definisi Istilah

1.6.1 Sociolinguistik

Sociolinguistik digunakan untuk menganalisis tingkatan bahasa Madura yang dipakai pada percakapan tokoh dalam film pendek di kanal YouTube Mata Pena sebagai cerminan interaksi sosial dan norma budaya masyarakat Madura.

1.6.2 Tingkatan bahasa Madura

Tingkatan bahasa Madura dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu tingkatan bahasa Madura *enjâ'-iyâ* (EI) yang merupakan tingkatan bahasa kasar, tingkatan bahasa Madura *engghi-enten* (EE) yang termasuk kategori tingkatan bahasa sedang, dan tingkatan bahasa Madura *èngghi-bhunten* (EB) yang dikategorikan sebagai tingkatan bahasa Madura halus (*bhâsa alos*).

1.6.3 Kanal YouTube Mata Pena

Kanal YouTube Mata Pena adalah saluran yang terdapat pada platform YouTube yang berisi mengenai konten-konten khususnya film pendek dengan menggunakan bahasa Madura sebagai media komunikasi. Kanal YouTube Mata Pena sebagai sumber data yang digunakan dalam penelitian ini.